

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), DEWAN
DIREKSI DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
PADA PERUSAHAAN IDX 30**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Akuntansi**



**Diajukan Oleh :
NUR ADE WIRA KHASANAH
NPM.2101120052**

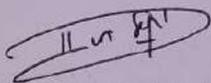
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

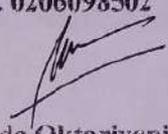
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NUR ADE WIRA KHASANAH
Nomor Pokok/NPM : 2101120052
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR), DEWAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN IDX 30

Pembimbing Skripsi

Tanggal.....Pembimbing I : 
Hi. Dwi Septa Aryani, SE., M.Si., Ak.CA
NIDN. 0206098502

Tanggal.....Pembimbing II : 
Amanda Oktariyani, SE., M.Si., Ak.
NIDN. 0223128902

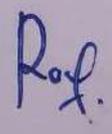
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Msy. Mikial., SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401


Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak., M.Si
NIDN. 0026028301

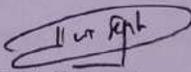
019 /PS/DFEB/ 25

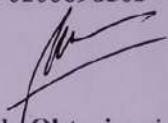
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

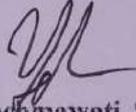
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NUR ADE WIRA KIIASANAH
Nomor Pokok/NPM : 2101120052
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR), DEWAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN IDX 30

Penguji Skripsi

Tanggal.....Ketua Penguji : 
: Hj. Dwi Septa Aryani, SE., M.Si., Ak. CA
NIDN. 0206098502

Tanggal.....Penguji I : 
: Amanda Oktariyani, SE., M.Si., Ak.
NIDN. 0223128902

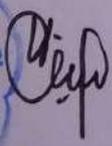
Tanggal.....Penguji II : 
: Yuni Rachmawati, SE., M.Si., Ak. CA
NIDN. 0219068804

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi




: Dr. Hj. Msy. Mikial., SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401


: Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak. M.Si
NIDN. 0026028301

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Q.S Ar-Ruum : 60)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Kedua Orang tua ku yang sangat kucintai
- Dosen pembimbing dan penguji
- Diriku sendiri

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Ade Wira Khasanah

NIM : 2101120052

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Prodi : Akuntansi/S1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan IDX 30**" dibuat dengan benar dan tidak melakukan penjiplakan/plagiat atas penelitian orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap untuk menanggung segala konsekuensinya.

Palembang,



Nur Ade Wira Kh

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wa barakatuh.

Alhamdulillah Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dan tak lupa penulis sampaikan shalawat serta salam kepada Nabi besar baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kejalan yang di ridhoi Allah SWT.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Universitas Tridinanti. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan IDX 30”**. Atas selesainya skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal AE, Ms. selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
3. Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari,SE.AK.M.Si. selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti, yang telah memberi bimbingan, pengarahan dan pengetahuan selama studi.
4. Ibu Hj. Dwi Septa Aryani, SE.,M.Si.,Ak.CA selaku Pembimbing I, dan Ibu Amanda Oktariyani S.E.,M.Si,Ak selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti yang telah memberikan ilmu selama studi.
6. Kedua orang tua tersayang. Bapak Zahril Rizal yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya, dan Ibu Wiria Tini pintu surgaku, perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat. Meskipun ayah dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku

perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan dukungan baik secara moral, finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu bangga karena telah menjadikan anak Perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat, Panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih yang akan datang.

- 7 Aden Rahmat Ilahi sebagai *partner* sejak tahun 2019 saat masih menempuh pendidikan di bangku SMA. Terima kasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, serta memberikan dukungan dan motivasinya selama tujuh tahun ini hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
- 8 Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Nur Ade Wira Khasanah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ade. Apapun kurang dan lebihmu ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tersebut masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan. Penulis juga berharap karya ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya maupun manfaat bagi pembaca.

Palembang, Juli 2025

Peneliti

Nur Ade Wira Khasanah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Teoritis	11
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	11
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	12
2.1.3 Penghindaran Pajak.....	14
2.1.3.1 Pengertian Penghindaran Pajak	14
2.1.3.2 Karakteristik Penghindaran Pajak.....	14
2.1.3.3 Jenis-Jenis Penghindaran Pajak	15
2.1.3.4 Bentuk-Bentuk Penghindaran Pajak	15
2.1.3.5 Faktor Penyebab Penghindaran Pajak.....	16

2.1.3.6	Rumus Perhitungan Penghindaran Pajak.....	16
2.1.4	Corporate Social Responsibility.....	17
2.1.4.1	Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
2.1.4.2	Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)...	18
2.1.4.3	Prinsip-prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	18
2.1.4.4	Model-model <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	19
2.1.5	<i>Good Corporate Governance</i>	21
2.1.5.1	Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	21
2.1.5.3	Unsur-unsur <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .	23
2.1.5.4	Pengukuran mekanisme <i>Good Corporate</i> <i>Governance</i> (GCG).....	25
2.1.5.4.1	Dewan Direksi	25
2.1.5.4.3	Komite Audit	26
2.2	Penelitian Lain yang Relevan	27
2.3	Kerangka Berpikir.....	30
2.4	Perumusan Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.1.1	Tempat Penelitian	36
3.1.2	Waktu Penelitian	36
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.2.1	Sumber Data.....	36
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling.....	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel.....	40
3.3.3	Teknik Sampling.....	41
3.4	Rancangan Penelitian.....	44
3.5	Variabel dan Definisi Operasional.....	45

3.6	Instrumen Penelitian	47
3.7	Teknik Analisis Data	48
3.7.1	Statistik Deskriptif	48
3.7.2	Uji Normalitas Data	49
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.3.1	Uji Multikolinieritas	50
3.7.3.2	Uji Heteroskedastisitas	50
3.7.3.3	Uji Autokorelasi.....	51
3.7.4	Uji Regresi Linier Berganda	51
3.7.5	Uji Hipotesis	52
3.7.5.1	Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	52
3.7.5.2	Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	53
3.7.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1	Hasil Penelitian	55
4.1.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia	55
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	56
4.1.2.1	Visi Bursa Efek Indonesia	56
4.1.2.2	Misi Bursa Efek Indonesia.....	56
4.1.3	Data Penghindaran Pajak, CSR, Dewan Direksi dan Komite Audit Pada Perusahaan IDX 30.	56
4.1.4	Hasil Pengolahan Data	58
4.1.4.1	Statistik Deskriptif	58
4.1.4.2	Uji Normalitas.....	59
4.1.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.1.4.3.1	Uji Multikolinearitas	61
4.1.4.3.2	Uji Heterosdastisitas.....	62
4.1.4.3.3	Uji Autokorelasi	63
4.1.4.4	Analisis Regresi Linear Berganda	64
4.1.4.5	Uji Hipotesis	66
4.1.4.5.1	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	66

4.1.4.5.2 Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t)..	66
4.1.4.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.2 Pembahasan	69
4.2.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak	69
4.2.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Penghindaran pajak.....	70
4.2.3 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Penghindaran Pajak.....	71
4.2.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan IDX 30	39
Tabel 3.2 Daftar Sampel.....	40
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sampling	41
Tabel 3.4 Variabel dan Definisi Operasional	44
Tabel 4.1 Hasil Data Penghindaran Pajak, CSR, Dewan Direksi dan Komite Audit.....	55
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.3 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	59
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t)	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Uji Heterosdastisitas	62

ABSTRAK

NUR ADE WIRA KHASANAH. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan IDX 30. (Dibawah bimbingan Ibu Hj.Dwi Septa Aryani, SE.,M.Si.,Ak.CA dan Ibu Amanda Oktariyani, SE.,M.Si., Ak.)

Penghindaran pajak merupakan strategi yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, dewan direksi dan komite audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan IDX 30 tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan IDX 30 tahun 2021-2023 dengan jumlah populasi sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability* dengan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, dewan direksi dan komite audit secara bersamaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Untuk pengujian secara parsial mendapatkan hasil bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja penghindaran pajak pada perusahaan IDX 30.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Dewan Direksi, Komite Audit, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

NUR ADE WIRA KHASANAH. The Influence of Corporate Social Responsibility, Board of Directors and Audit Committee on Tax Avoidance in IDX 30 Companies. (Under the guidance of Mrs. Hj. Dwi Septa Aryani, SE., M.Si., Ak.CA and Mrs. Amanda Oktariyani, SE., M.Si., Ak.)

Tax avoidance is a strategy carried out by companies to minimize tax burdens legally. This study aims to determine the effect of corporate social responsibility, the board of directors and the audit committee on tax avoidance in IDX 30 companies in 2021-2023. This study uses quantitative data and secondary data in the form of annual reports and sustainability reports on IDX 30 companies for 2021-2023 with a population of 30 companies. The sampling technique in this study uses non-probability with the purposive sampling method. The data analysis used in multiple linear regression.

The results of simultaneous testing show that corporate social responsibility, the board of directors and the audit committee simultaneously influence tax avoidance. For partial testing, the results show that corporate social responsibility influences tax avoidance, while the board of directors and the audit committee do not influence tax avoidance performance in IDX 30 companies.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Board of Directors, Audit Committee, Tax Evasion

RIWAYAT HIDUP

Nur Ade Wira Khasanah, dilahirkan di Palembang, pada tanggal 29 Desember 2001 dari Bapak Zahril Rizal dan Ibu Wiria Tini. Saya anak pertama (1) dari tiga (3) bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SD Negeri 02 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMP Srijaya Negara Palembang, Selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2019 di SMK N 3 Palembang, dan pada tahun 2021 saya memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Tridinanti.

Palembang, Juli 2025

Nur Ade Wira Khasanah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang - Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum (Soemitro, 2016). Pajak sangat berperan dalam pembangunan negara, oleh karena itu pemerintah selalu gencar dalam membuat kebijakan mengenai perpajakan, sehingga peraturan perpajakan hampir selalu berubah di setiap tahunnya.

Salah satu sumber penerimaan negara yang paling besar dan menempati persentase tertinggi sebesar 78% berasal dari penerimaan pajak dibandingkan penerimaan lainnya (Joni, 2022). Seperti yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023, dari Rp 2.774,3 triliun pendapatan negara, sebesar Rp 2.155,4 triliun berasal dari penerimaan pajak (Annur, 2024). Untuk meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan Pemerintah melakukan perubahan dimulai awal tahun 1984, pada tahun ini sistem perpajakan di Indonesia berubah menjadi *self assesment system* dari yang sebelumnya adalah *official assesment system*.

Di dalam *official assesment system* pemerintah bertanggungjawab sepenuhnya terhadap pemungutan pajak, sebaliknya didalam *self assesment system* wajib pajak sendiri yang bertanggungjawab untuk menghitung, membayar

dan melaporkan pajak terhutang ke kantor pelayanan pajak (KPP). Dalam *self assesment system* pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dalam proses perhitungan pajak (Purnomo, 2024).

Sambutan wajib pajak terutama wajib pajak badan tidaklah selalu baik dalam hal pungutan pajak karena sifat pajak yang tidak memberikan imbalan secara langsung kepada wajib pajak (Ningrum, 2017). Banyak fenomena wajib pajak badan melakukan efisiensi beban pajaknya agar perusahaan dapat memaksimalkan laba. Efisiensi pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimum dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan baik pemegang saham maupun investor (Ulupui, 2016).

Bagi Pemerintah, penerimaan pajak yang tinggi akan berguna untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah, karena perbedaan inilah Wajib Pajak badan (Perusahaan) berusaha meminimalkan pembayaran pajaknya dengan cara ilegal maupun legal (Hidayat, 2020). Usaha wajib pajak badan (Perusahaan) dalam meminimalkan pembayaran pajak adalah dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Penghindaran pajak yang biasanya dilakukan oleh perusahaan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan (Ahmad, 2020).

Salah satu contoh fenomena penghindaran pajak yang terjadi di dunia, yaitu IKEA. IKEA merupakan perusahaan perabot rumah tangga yang berasal dari Swedia. IKEA dituduh menghindari pajak dengan nilai mencapai 1 miliar euro atau setara dengan 1,1 miliar dollar AS dalam kurun waktu 6 tahun dari tahun 2009 sampai 2014. IKEA dengan sengaja memindahkan dana dari gerainya di seluruh Eropa ke anak perusahaannya di Belanda dengan maksud mereka akan terbebas dari pajak di *Lichtenstein* atau *Luxembourg*. Jerman diduga kehilangan pajaknya sebesar 35 juta euro atau 39 juta dollar AS, 24 juta euro atau 26 juta dollar AS di Prancis, dan 11,6 miliar euro atau 13 juta dollar AS di Inggris. Sejumlah negara seperti Swedia, Spanyol dan Belgia diprediksi kehilangan pemasukan pajak dengan kisaran 7,5 juta euro hingga 10 juta euro (8,5 juta dollar AS hingga 11,2 juta dollar AS (Pitoko, 2016).

Sementara kasus penghindaran pajak di Indonesia salah satunya melibatkan PT Bentoel Internasional Investama. PT. Bentoel Internasional Investama merupakan perusahaan rokok terbesar kedua setelah HM Sampoerna di Indonesia. Menurut laporan dari Lembaga *Tax Justice Network* pada Rabu, 8 Mei 2019 perusahaan tembakau milik *British American Tobacco* (BAT) melakukan penghindaran pajak melalui PT Bentoel Internasional Investama dengan cara banyak mengambil utang antara tahun 2013 dan 2015 dari perusahaan afiliasi di Belanda yaitu *Rothmans Far East BV* untuk pembiayaan ulang utang bank serta membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga yang dibayarkan akan mengurangi penghasilan kena pajak di Indonesia, sehingga pajak yang dibayarkan

menjadi lebih sedikit akibatnya negara bisa menderita kerugian US\$14 juta per tahun (Dewi H. K., 2019).

Kasus lainnya terjadi pada PT RNI tahun 2016, PT ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan terafiliasi di Singapura. Perusahaan ini diduga melakukan penghindaran pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Modus yang dilakukan perusahaan ini dalam melakukan penghindaran pajak adalah menggantungkan hidup perusahaan dari utang afiliasi. Pemilik di Singapura bukan menanamkan modalnya di perusahaan melainkan dicatat sebagai pinjaman. Dalam laporan keuangan PT. RNI 2014, tercatat utang sebesar Rp. 20,4 miliar sementara, omset perusahaan hanya Rp. 2,178 miliar dan tercatat adanya kerugian sebesar Rp. 26,12 miliar. Modus lainnya PT. RNI memanfaatkan peraturan pemerintah 46/2013 tentang pajak penghasilan khusus UMKM, dengan tarif 1%. Terakhir, dua pemegang saham PT RNI berkewarganegaraan Indonesia tidak melaporkan SPT pajak secara benar sejak 2007-2015. Adapun dua pemegang saham, yang merupakan orang Singapura juga tidak membayarkan pajak penghasilannya, padahal memiliki usaha di Indonesia (Suryowati, 2016).

Fenomena penghindaran pajak di Indonesia dapat dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) suatu negara Indonesia. Rasio pajak menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan suatu pendapatan pajak atau menyerap kembali PDB dari masyarakat dalam bentuk pajak. Semakin tinggi rasio pajak suatu negara, maka akan semakin baik kinerja pemungutan pajak suatu negara tersebut. Rata-rata rasio pajak negara Indonesia dalam enam tahun sekitar sebesar 12,14 persen. Rasio tersebut menunjukkan bahwa pendapatan negara Indonesia yang berasal dari

pajak tersebut belum optimal, mengingat Indonesia kini termasuk negara yang memiliki kategori yang pendapatannya menengah ke bawah dan rata-rata rasio pajak pada negara dalam kategori ini adalah 19 persen (Darmawan, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi penghindaran pajak, yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG). Menurut *World Bank Group* tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) disebut sebagai komitmen bisnis berkelanjutan yang berkontribusi bagi ekonomi dan berpengaruh pada lingkungan sekitar dan masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas sarana dan keberlangsungan hidup masyarakat. Dari definisi tersebut dapat disebutkan bahwa pajak dan CSR sama-sama ditujukan untuk kesejahteraan umum. Namun bedanya adalah pajak dikelola oleh Pemerintah pusat maupun daerah yang kemudian didistribusikan kepada masyarakat umum sedangkan biaya pelaksanaan CSR dikelola perusahaan untuk kemudian didistribusikan kepada masyarakat umum. Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial (Nurul, 2017).

Pengungkapan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu informasi yang harus tercantum di dalam laporan tahunan perusahaan yang diatur dalam UU RI. No. 40 Tahun 2007. Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 66 ayat 2 bagian c yang menyatakan bahwa selain membuat laporan keuangan, perusahaan juga harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan serta dalam pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya yang

berkaitan dengan bidang sumber daya alam wajib melaksanakan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Apabila kewajiban tersebut tidak dijalankan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya pengungkapan CSR, perusahaan dengan kualitas CSR yang baik akan melakukan kegiatan CSR yang berkelanjutan dan membayar pajak yang sewajarnya sedangkan perusahaan dengan kualitas CSR yang buruk akan melakukan alokasi antara pengeluaran untuk aktivitas CSR dan pembayaran pajak.

Good Corporate Governance (GCG) juga mempengaruhi penghindaran pajak. Sebuah entitas yang memiliki tanggung jawab sosial yang baik, tidak terlepas dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab yang baik pula dalam mengelola perusahaannya (Putri, 2023). Salah satu prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) adalah masalah pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat (Gozali, 2013).

GCG merupakan sistem atau seperangkat peraturan yang mengatur, mengelola, dan mengawasi hubungan antara para pengelola perusahaan dan *stakeholders* disuatu perusahaan. Peran *Good Corporate Governance* dapat mendorong ketaatan perusahaan sebagai wajib pajak untuk menjalankan kewajiban perpajakannya.

Dengan adanya *Corporate governance* dapat membentuk pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional. Sistem ini mengatur hubungan antar dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan pemangku

kepentingan lainnya. Dapat juga disebut sebagai suatu proses yang transparan dalam menetapkan tujuan perusahaan, pencapaiannya dan penilaian kerjanya. Keselarasan hubungan pemegang saham dan manajer perusahaan akan mempengaruhi kebijakan perpajakan yang akan digunakan (Rimitami, 2019). Dalam penelitian ini *good corporate governance* diukur dengan proksi, yakni proksi dewan direksi, dan komite audit.

Dewan direksi yang duduk dalam jajaran pengurus perseroan dianggap penting dalam kaitan implementasi GCG dalam perusahaan, karena memiliki peran untuk memberikan keputusan terkait arah perusahaan hingga turut berperan dalam menjaga Sumber Daya Manusia (SDM). Pedoman *Good Corporate Governance* Indonesia 2006, bagi perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia harus membentuk komite audit. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia*, tugas dan tanggung jawab komite audit secara umum terdapat tiga bidang, yaitu laporan keuangan, *Good Corporate Governance*, dan pengawasan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, komite audit dengan wewenang yang dimilikinya akan dapat mencegah segala perilaku atau tindakan yang menyimpang terkait dengan laporan keuangan perusahaan, sehingga dengan adanya komite audit dalam perusahaan dapat meminimalisir terjadinya praktik *tax avoidance* (Puspitarani, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait diantaranya dilakukan oleh Gunawan (2017) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak sedangkan *Good Corporate*

Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak. Wijayanti (2017) melakukan penelitian serupa dan menunjukkan hasil *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan Sunarsih (2016) menunjukkan hasil bahwa Dewan direksi berpengaruh negatif terhadap Penghindaran pajak, sedangkan Komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap Penghindaran pajak. Adapun penelitian lain yang dilakukan Wendy (2022) menunjukkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Penghindaran pajak

Berdasarkan hasil fenomena diatas hubungan antara *Corporate Social Responsibility*, Dewan direksi dan Komite audit masih belum konsisten karena hasilnya masih beragam sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul: **“Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility*, Dewan direksi dan Komite audit terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan IDX 30”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility*, Dewan Direksi, dan Komite Audit berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan IDX 30?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan IDX 30?

3. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan IDX 30?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan IDX 30?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Dewan direksi, dan Komite audit terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan IDX 30.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan IDX 30.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dewan direksi terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan IDX 30.
4. Untuk mengetahui pengaruh Komite audit terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan IDX 30.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media untuk belajar memecahkan permasalahan secara ilmiah dan penerapan ilmu serta teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan di bidang ekonomi terkait *Corporate Social Responsibility*, dewan direksi, komite audit, serta penghindaran pajak sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi investor, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi kegiatan investasi.
- 2) Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini nantinya bisa menjadi informasi yang digunakan oleh manajemen guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penghindaran pajak dan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2019:90). *Akuntansi pajak*. Jakarta: Penerbit salemba empat.
- Agoestina, D. (2021:31). *Efek Tax Avoidance & Manajemen laba terhadap nilai perusahaan*. Purwokerto: Penerbit CV. Pena Persada.
- Ahmad, K. (2020). *Pengaruh Leverage, ROA, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018*. Diploma thesis, Universitas Andalas., 3.
- Ahyani R, P. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap kinerja keuangan* . Jurnal akuntansi Trisakti, 246.
- Akbar, F. (2015). *Corporate Governance terhadap Tax avoidance*. BISMA Cendekia.
- Alvenina, F. Q. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran pajak*. Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia, Universitas Ciputra Surabaya.
- Amartya, T. (2022). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. repository.upi.edu .
- Annur, C. M. (2024, January 03). *Pendapatan Negara Tembus Rp2.700 Triliun pada 2023, Mayoritas dari Pajak*. Dipetik November 02, 2024, dari databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/ac7c7ef439d727b/pendapatan-negara-tembus-rp2700-triliun-pada-2023-mayoritas-dari-pajak>
- Daljono, E. S. (2013). “*Pengaruh Corporate Social Responsibility*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2.
- Daniri. (2017:8). *Good Corporate Governance konsep dan penerapannya dalam konteks indonesia*. Ray Indonesia.
- Darmawan, I. G. (2014). *Pengaruh penerapan corporate governance, leverage, return on assets, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(1), 143-161.
- Dewi, H. K. (2019, Mei 08). *Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi US\$ 14 juta*. Dipetik November 02, 2024, dari nasional.kontan.co.id: <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta/>
- Dewi, N. M. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax*

- Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.* <https://jurnal.unimus.ac.id/>.
- Dipraja, I. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan.* Dian Nuswantara University Journal of Accounting, 4.
- Edoardus Satya Adhiwardana, D. (2013). “*Pengaruh Corporate Social Responsibility.* Diponegoro Journal of Accounting, 2.
- Ermalyani, D. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja keuangan perusahaan.* Diponegoro Journal Of Accounting.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Edisi Empat. Badan penerbit UNDIP.
- Gozali, N. (2013). *Dampak Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan.* Jurnal Ilmiah Akuntansi .
- GRI-G4. (t.thn.). *Pedoman Laporan Keberlanjutan Version 4.0.*
- Gunawan, J. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance terhadap Penghindaran pajak.* Jurnal Akuntansi 21.
- Hadijah, S. (2024, Juni 28). *Mengenal IDX30, Pengertian dan perbedaannya dengan IDX80 dan LQ45.* Dipetik 11 01, 2024, dari cermati.com: <https://www.cermati.com>
- Hamdani. (2016:20). *Good Corporate Governance.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handoko, Y. (2014). “*Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif.* Jurnal JIBEKA, 74.
- Hantono. (2023:55). *Manajemen Perusahaan.* Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
- Hidayat, N. S. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance .* Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Indonesia, K. D. (2000). *Keputusan Direksi BEJ No.315/BEJ/06-2000.*
- Indonesia, U.-U. R. (16 Agustus 2007). *Perseroan Terbatas.* Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106.
- Inge, B. V. (2017). *Pengaruh dewan direksi, Dewan komisaris, Komite audit dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan.* Jurnal Akuntansi dan Ekonomi.
- Intan, A. (2014). *Pengaruh Agresivitas pajak terhadap Corporate Social Responsibility.* Fakultas Ekonomika dan bisnis.

- Joni, A. (2022, Mei). *Mengulas Akuntansi Pendapatan Perpajakan*. Dipetik November 2024, dari [djpb.kemenkeu.go.id: https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3905-mengulas-akuntansi-pendapatan-perpajakan.html](https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3905-mengulas-akuntansi-pendapatan-perpajakan.html)
- Kheisy, P. (2020). *Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan*. Klabat Accounting Review.
- Lutfiana. (2023). *Pengaruh Dewan komisaris, Dewan direksi, Dewan pengawas syariah dan Tax transparency terhadap Penghindaran pajak*. Universitas Islam Indonesia.
- Mardikanto. (2019). *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial)*. Bandung: Cetakan-1, Alfabeta.
- Marlina, D. (2022). *Pengaruh Corporate Governance dan CSR terhadap Cost Of Equity Capital pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan*. repository.univ-tridinanti.ac.id.
- Marwan, S. (2022). *Pengaruh Dewan komisaris independen, Komite audit, leverage dan Intensitas modal terhadap Penghindaran pajak*. Riset dan Jurnal Akuntansi.
- Negara, K. M. (KEP-117/M-MBU/2002). *Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara*. Indonesia: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Ningrum. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Novandri. (2016). *Pengaruh diversitas Dewan komisaris dan Dewan direksi terhadap Kinerja perusahaan*. Fokus Manajerial.
- Nugraha, N. B. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity terhadap agresivitas pajak*. Diponegoro Journal of Accounting 4.
- Nurlela, R. (2010). *Pengaruh kepemilikan institusional, dan CSR terhadap nilai perusahaan*. Undergraduate thesis, universitas diponegoro.
- Nurul, F. (2017). *Pengaruh CSR dan GCG terhadap penghindaran pajak*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Pitoko, R. a. (2016, Februari 16). *Ikea Dituduh Hindari Pajak hingga Rp 14.900 Triliun*. Dipetik November 02, 2024, dari [kompas.com: https://properti.kompas.com/read/2016/02/16/081748621/Ikea.Dituduh.Hindari.Pajak.hingga.Rp.14.900.Triliun](https://properti.kompas.com/read/2016/02/16/081748621/Ikea.Dituduh.Hindari.Pajak.hingga.Rp.14.900.Triliun)

- Pohan, C. A. (2018:106). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, C. A. (2018:154). *Manajemen perpajakan, Strategi Perencanaan pajak dan bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priscilla, H. (2020). *pengaruh financial distress dan good corporate governance terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur*. Undergraduate thesis, sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia.
- Purbowati, R. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap tax avoidance* . Jurnal Riset Akuntansi Keuangan.
- Purnomo, Z. H. (2024). *Mengupas Latar Belakang Penerapan Sistem Self assessment dalam Perpajakan*. <https://www.pajak.go.id/>.
- Purwono. (2010). *Dasar-dasar Perpajakan & Akuntansi Pajak*. Edisi Jakarta : Erlangga.
- Puspitarani. (2017). *Pengaruh ukuran perusahaan, Financial distress, Komite audit, dan Komisaris independen terhadap Tax avoidance*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Putri, A. (2018). *Pengaruh kepemilikan Institusional dan Kinerja keuangan terhadap Penghindaran pajak dengan CSR sebagai pemediasi*. Jurnal Ilmu Manajemen & bisnis.
- Putri, E. E. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaaktur*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Indonesia .
- Ratnasari, L. (2016). *Pengaruh Leverage, likuiditas, Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Retno, M. (2018). *Pengaruh karakter eksekutif, Ukuran perusahaan, Kualitas audit dan komite audit terhadap tax avoiance*. Jurnal Akuntansi dan Auditing.
- Rewina, D. M. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja perusahaan*. Diponegoro Journal Of Accounting.
- Riduan, N. (2020). *Pengaruh risiko perusahaan, kualitas audit dan komite audit terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur*. Dinamika Ekonom,i Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Rimitami, R. (2019). *Hubungan hukum dan Penerapan prinsip GCG dalam perusahaan*. Gema Keadilan.
- Safitri, A. N. (2023). *Karakteristik Komite audit terhadap audit delay*. eprints.iain-surakarta.ac.id.

- Safitri, D. (2023). *Keberagaman Dewan direksi dan pengaruhnya saat Initial Public Offering (IPO)*. eprints.iain.surakarta.
- Saidi, A. (2004:64-65). *Wacana dan Praktek Kedermawanan sosial di Indonesia*. Jakarta: Piramedia.
- Setyawan, S. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akademi Akuntansi (JAA).
- Soemitro, P. R. (2016). *Pengertian Pajak menurut ahli*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan. (2021). <https://www.gramedia.com/literasi/tugas-dewan-direksi/gramedia.com>.
- spitz, B. (2008:35). *International Tax Planning*. London: Butterworths.
- Suandy, e. (2011:130). *Hukum Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT alfabet.
- Sujarweni. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap,Praktis, dan Mudah dipahami*. PT Pustaka Baru.
- Sunarsih, P. H. (2016). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Penghindaran pajak*. Jurnal Akuntansi.
- Suryowati, E. (2016, April 06). *Modus Penghindaran Pajak Perusahaan Jasa Kesehatan Asal Singapura*. Dipetik November 02, 2024, dari kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2016/04/06/203829826/Terkuak.Modus.Penghindaran.Pajak.Perusahaan.Jasa.Kesehatan.Asal.Singapura>
- Sutedi. (2017). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tim Penyusun FEB (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir. Edisi Ketiga, Cetakan Pertama*. Palembang: Universitas Tridianti.
- Triyuwono, E. (2018). *Proses kontrak, teori agensi dan corporate governance*. Universitas Atmajaya.
- Ulupui, P. R. (2016). *Pengaruh Komite audit, Proporsi komisaris independen, dan Proporsi kepemilikan institusional Terhadap tax avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

- Wendy, R. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Perbankan*. Jurnal Akuntansi dan Auditing.
- Wibisono. (2020:8). *Membedah konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publising.
- Wijayanti, A. Y. (2017). *Pengaruh Karakteristik perusahaan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap penghindaran pajak*. Journal of Economic and Economic Education.
- William. (2019). *Pengantar bisnis*. Penerbit salemba empat.
- Yiyin, m. (2018). *Pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap Financial distress*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Zain, M. (2018:50). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat Edisi 3.